PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA KEGIATAN MENCERITAKAN PENGALAMAN MELALUI TULISAN TERHADAP KEMAMPUAN KETRAMPILAN MENULIS SUB TEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN KELAS IV SD

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program PGSD FKIP UNP KEDIRI

Oleh

TYAS DWI AGUSTINA

NPM: 11.1.01.10.0354

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

TYAS DWI AGUSTINA
NPM : 11.1.01.10.0354

Judul:

PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA KEGIATAN MENCERITAKAN PENGALAMAN MELALUI TULISAN TERHADAP KEMAMPUAN KETRAMPILAN MENULIS SUB TEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN KELAS IV SD

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Sutrisno sahari,M.Pd	**Dr..Sulistiono,M.Si**
NIDN.0713037304	NIDN.00007076801

Skripsi oleh:

TYAS DWI AGUSTINA

NPM: 11.1.01.10.0354

Judul:

PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA KEGIATAN MENCERITAKAN PENGALAMAN MELALUI TULISAN TERHADAP KEMAMPUAN KETRAMPILAN MENULIS SUB TEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN KELAS IV SD

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP KEDIRI

Pada tanggal: .....

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Sutrisno Sahari, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd
3. Penguji II : Dr.Sulistiono,M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Pauca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA KEGIATAN MENCERITAKAN PENGALAMAN MELALUI TULISAN TERHADAP KEMAMPUAN KETRAMPILAN MENULIS SUB TEMA BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN KELAS IV SD

Tyas Dwi Agustina
11.1.01.10.0354
Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
tyasdwiagustina@ymail.com

Pembimbing 1: Sutrisno Sahari, M.Pd
Pembimbing 2: Dr. Sulistiono, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa dan diskusi dengan guru kelas, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Gador dan SDN 2 kamulan masih didominasi oleh guru, sehingga motivasi belajar siswa rendah, tidak bisa memecahkan masalah secara mandiri dan berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketrampilan menulis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *quantum learning* dengan media gambar seri, untuk mengetahui ketrampilan menulis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *quantum learning* tanpa media, dan untuk mengetahui perbedaan setelah menggunakan model pembelajaran *quantum learning* dengan media gambar seri dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* tanpa media. Penelitian dilakukan secara eksperiment, dengan desain tes akhir dua kelompok diacak *(post test-only control design)*. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Gador yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki, 20 siswa perempuan dan kelas IV SDN 2 Kamulan yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki 12 siswa perempuan dari. Parameter yang diukur adalah ketrampilan menulis, yang diukur dengan tes unjuk kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *quantumlearning* dengan media gambar seri lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran *quantumlearning* tanpa media karena media gambar dapat memperluas wawasan dan dapat memberi contoh yang nyata bagi siswa. Sehingga mereka dapat memahami pelajaran dengan baik.

Kata kunci: model : *quantum learning* didukung media gambar seri, kegiatan menceritakan pengalaman melalui tulisan,ketrampilan menulis

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Fauzidindan Laila, 2011: 13). Pendapat tersebut berarti pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas manusia agar ia menjadi manusia yang bertanggung jawab secara biologis, psikologis, paedagogie, dan sosiologis yang dapat dilatih melalui proses pembelajaran yang baik dan dinamis. Mutu pendidikan yang tinggi akan meningkatkan kualitas manusia sehingga dimungkinkan tercapainya masyarakat madani yaitu masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, memiliki kemajuan dalam penguasaan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Pemerdiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah, Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswanya untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik (Darmayasa 2010: 2).

Suatu pendidikan dapat tercapai jika terdapat interaksi antara guru dan siswanya di dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa. Akibat yang mungkin timbul dari tidakan pembelajaran adalah mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efisien. Guru sebagai fasilitator

II. METODE PENELITIAN

Design PenelitianJenis penelitian ini menggunakan *eksperimen*. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain tes akhir dua

kelompok diacak (*post test- only control design*).

	Kelompok	Perlakuan	Posttest
R	Eksperimen	XI	Y1
	Control	X2	Y2

Keterangan :
R = Random
X1 = Perlakuan model *quarning learning* dengan media gambar berseri
X2 = Perlakuan model *quantum learning*tanpa media
Y1 =Hasil Posttet dengan model *quantum learning*dengan media gambar berseri
Y2=Hasil Posttest dengan model *quantum learning*tanpa media

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ketrampilan menulis.

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Persiapan, sebelum melakukan penelitian persiapan yang dilakukan adalah membuat perangkat pembelajaran yaitu membuat silabus, RPP, LKS, dan instrumen penilaian serta media gambar.
2. Melaksanakan pembelajaran, yaitu menerapkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dengan langkah kelas IV dengan 2 paket penelitian secara random. SDN 2 Kamulan model *quantum learning*saja, sedangkan kelas SDN 1 Gador dengan model *quantum learning* didukung media gambar seri.
3. Evaluasi dilakukan dengan pemberian berupa unjuk kerja, keaktifan siswa, dan penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasi Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 1 Gadordan SDN 2 Kamulan Kabupaten Trenggalek diperoleh dari nilai post test dengan

menggunakan hasil unjuk kerja pada siswa.

Hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *quantum learning* dengan media gambarseri dan model *quantum learning* tanpa media diskusi disajikan dalam lampiran 2, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa disajikan dalam gambar 4.1 berikut ini.

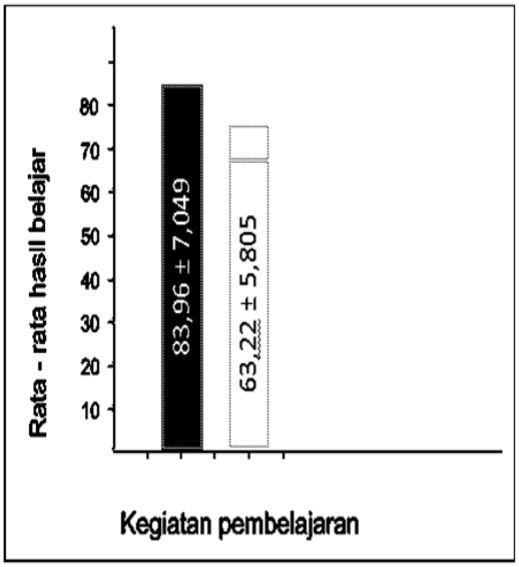

Gambar 4.1 Grafik nilai Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan

Model *quantum learning* dengan media gambar seri(■) dan

Diajar dengan model *quantum learning* tanpa media(□) .

Dari diagram di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yang diajar dengan model *quantum learning* menggunakan media gambar seri mendapat 82,96 dengan prosentase ketuntasan hasil belajar adalah 100%, pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 1 Gador dan SDN 2 Kamulan adalah 70.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dapat diperoleh sign 0,000 sedangkan kelas yang diajar dengan menggunakan model *quantum learning* tanpa media mendapat nilai rata-rata 63,22 dengan prosentase ketuntasan hasil belajar adalah 14%. Dari 31 siswa nilai tertinggi kelompok yang diajar dengan model *quantum learning* menggunakan media gambar seri yaitu 94 yang diperoleh sebanyak 5 siswa, nilai terendah yaitu 70 diperoleh oleh 3 siswa, sedangkan dari 22 siswa kelas yang diajar dengan menggunakan *quantum learning* tanpa menggunakan media nilai tertingginya yaitu 72 yang diperoleh 3 siswa dan nilai terendah adalah 50 yang diperoleh oleh 1 siswa. Sesuai standart criteria ketuntasan minimal mata < 0,05 dengan taraf signifikan 5%, maka sign 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dan Ho ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan "Ada perbedaan yang signifikan pada ketrampilan menceritakan pengalaman melalui tulisan antara yang menggunakan model *quantum learning* didukung media gambar seri dengan yang

menggunakan model *quantum learning* tanpa media gambar seri"

B. Pembahasan

Dari hasil analisis data hasil belajar siswa dengan model pembelajaran model *quantum learning* menggunakan media gambar seri dan *quantum learning* tanpa media dapat dilihat bahwa nilai rata-rata antara keduanya tidak sama. Siswa pada kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi yakni 82,96 dengan prosentase ketuntasan hasil belajar 100%, sedangkan siswa kelompok control mendapatkan nilai rata-rata 63,22 dengan prosentase ketuntasan hasil belajar 14%.

Model pembelajaran *quantum learning* dengan media gambar seri lebih baik dari pada model pembelajaran *quantum learning* tanpa media karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa dapat mengetahui secara nyata. Dengan adanya media nyata dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usiabeberapasaja, sehingga dapat mencegah adanya kesalah pahaman. Model pembelajaran *quantum learning* dengan media gambar seri dapat membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses karena memberikan contoh konkrit sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan jelas.

Menurut De Porter & Mike 2011:16 . Pembelajaran kuantum merupakan terjemahan dari bahasa asing yaitu *quantum learning*. "*Quantum Learning* adalah kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Sehingga siswa dapat lebih memahami suatu materi tanpa harus menghafal tetapi mudah untukdi ingat,dengan carateknik pendalaman suatu materi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febri Mayanti Universitas Negeri Padang. Penerapan model *quantum learning* dengan meedia gambar terhadap kemampuan belajar ips geografi siswa di smpn 7 padang. Berdasarkan hasil penelitian dan analis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eskperimen yaitu 81,09, dibandingkan dengan

kelas kontrol hanya 75,05. Hasil uji hipotesis pada tafar terpecaya 0,05 diperoleh bahwa signifikan berbeda dengan hasil belajar kelas kontrol. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara model *quantum learning* terhadap kemampuan belajar IPS geografi di SMPN 7 Padang. Diharapkan kepada guru hendaknya lebih inovatif lagi dalam menggunakan suatu model pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan bisa tercapai dengan baik, salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan model *quantum learning.*

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *quantum learning* menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Gador dan SDN 2 Kamulan, Durenan Trenggalek Tahun 2014-2015

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *quantum learning* dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan keterampilan siswa kelas IV SDN 1 Gador, dilihat dari prosentase ketuntasan hasil belajar sejumlah 100%.
2. Pembelajaran dengan menggunakan *quantum learning* tanpa menggunakan media belum dapat dapat meningkatkan kemampuan kemampuan keterampilan menulissiswa kelas IV SDN 2 Kamulan, dilihat dari prosentase ketuntasan hasil belajar sejumlah 14%.
3. Ada perbedaan antara model *quantum learning* dengan menggunakan media gambar seri dan menggunakan model *quantum learning*tanpa menggunakan media, perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa.Kelas yang diajar dengan model *quantum learning* dengan menggunakan media gambar serilebih unggul, karena mendapat nilai rata-rata 83,96 dengan prosentase hasil belajar 100%,sedangkan kelas yang diajar dengan model *quantum learning* tanpa mediamendapat nilai rata-rata 63,22 dengan prosentase hasil belajar 14%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. *Model-model.media,dan strategi pembelajaran kontelstual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta : Rineka Cipta

Deporter,B.2011. *quantum learning,* Bandung : PT Mizan Pustaka

Dimyati, 2009. *Belajar dan pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta

Hold, J. 2012. *Bagaimana Siswa Belajar,* Jakarta : Penerbit Erlangga

Latifatul, M. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*,Bandung : Kata Pena

Nur, M,Wikandari,Sugiarto, B. 1999. *Teori Belajar.* Surabaya : Bumi Aksara

Sugiono. 2011. *Statstika untuk penelitian.*Bandung : CV Alvabeta

Sugiono.2011. *metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D.* Bandung : CV Alvabeta

Surbrata. 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Zainurrahman.2013. *menulis dari teori hingga praktik,* Bandung : CV Alvabeta